

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMONDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh manajemen kompetensi guru terhadap kualitas belajar siswa kelas X IPA 1 SMAN 1 Susukan Cirebon diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi profesional guru di SMAN 1 Susukan Cirebon yang dilihat dari hasil penilaian 36 siswa sebagai sampel dapat diketahui bahwa 71% berada dalam kategori kuat/layak. Hal tersebut menggambarkan bahwa kompetensi guru di SMAN 1 Susukan Cirebon berada dalam kategori kuat.
2. Variabel kualitas pembelajaran siswa kelas X IPA 1 di SMAN 1 Susukan Cirebon yang dilihat dari hasil penilaian 16 orang guru sebagai sampel dapat diketahui bahwa 87,8% berada dalam kategori sangat kuat/sangat layak. Hal tersebut menggambarkan bahwa kualitas pembelajaran siswa di SMAN 1 Susukan Cirebon berada dalam kategori sangat kuat.
3. Pengaruh manajemen kompetensi guru terhadap kualitas pembelajaran siswa kelas X IPA 1 Susukan Cirebon sebesar 54,7% dan sisanya 45,3% dipengaruhi faktor lainnya. Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kompetensi guru dapat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran siswa kelas X IPA 1 SMAN 1 Susukan Cirebon. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kompetensi guru berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran siswa.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

1. Dari kesimpulan diatas dapat diketahui bahwa kompetensi profesional guru di SMAN 1 Susukan Cirebon berada pada kategori kuat/layak yakni 71% sisanya 29% sebaiknya guru yang belum mampu mengikuti perkembangan zaman terutama dalam hal kemajuan teknologi informasi. Kondisi yang masih kurang banyak menerapkan teknologi informasi dalam pembelajaran sehingga masih sangat terpaku pada

buku bahan ajar saja, untuk lebih meningkatkan kompetensinya guru bisa melalui berbagai cara seperti mengikuti pelatihan penggunaan teknologi atau aplikasi Pendidikan agar lebih kompeten sehingga dapat menyalurkan ilmu yang bermanfaat dan baik untuk siswa, selain meningkatkan kompetensi guru manfaat dari pelatihan ini ialah guru juga dapat mengaplikasikannya di kelas dan membuat kegiatan pembelajaran tetap bermakna sekaligus kekinian.

2. Dari kesimpulan diatas dapat diketahui bahwa kualitas pembelajaran siswa di SMAN 1 Susukan Cirebon berada pada kategori sangat kuat/sangat layak yakni 87,8% sisanya 12% Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bahwa dengan perhatian orang tua yang ada dirumah secara optimal dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dengan diikuti motivasi belajar siswa yang terus di dorong oleh guru dan lingkungan. Semakin baik Perhatian orang tua yang ada di rumah ditambah dengan motivasi belajar yang baik pada siswa maka kualitas pembelajaran yang dicapai akan semakain tinggi.
3. Mengingat keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan ada penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar lagi dan tidak hanya 2 variabel lebih baik lagi bisa sampai 4 variabel dan seterusnya yang tentang pengaruh kompetensi guru (tidak hanya kompetensi profesional guru) Peneliti hanya meneliti variabel kompetensi profesionalisme guru saja, sedangkan guru harus menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi sosial.dan kepribadian yang masih belum diteliti secara detail terhadap kualitas pembelajaran peserta didik, serta faktor-faktor lain yang menunjang hasil belajar/kualitas pembelajaran peserta didik yang lebih baik

C. Rekomendasi

Dari hasil analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Diharapkan guru mampu mengikuti perkembangan zaman terutama dalam hal kemajuan teknologi informasi. Kondisi yang masih kurang

banyak menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga masih sangat terpaku pada buku bahan ajar saja.

2. Para orang tua hendaknya memberikan dorongan, perhatian dan bimbingan agar anak lebih giat belajar di rumah maupun di sekolah, karena perhatian orangtua terhadap kualitas pembelajaran siswa (anak) sangat berpengaruh, oleh karena itu peneliti menyarankan agar orang tua lebih meningkatkan perhatiannya kepada siswa demi terlahirnya generasi yang baik dimasa depan.
3. Mengingat keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan ada penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar lagi tentang pengaruh kompetensi guru (tidak hanya kompetensi profesional guru) terhadap kualitas pembelajaran siswa, serta faktor-faktor lain yang menunjang kualitas pembelajaran yang lebih baik.

